

# **IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. ADIMITRA BARATAMA NUSANTARA DI KELURAHAN JAWA KECAMATAN SANGASANGA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**Juang Wiguna<sup>1</sup>**

## ***Abstrak***

*Artikel ini membahas tentang Program Corporate Social Responsibility yang dilakukan oleh PT. Adimitra Baratama Nusantara di Kelurahan Jawa Kecamatan Sangasanga Kabupaten Kutai Kartanegara dimana saat ini begitu banyak perusahaan pertambangan yang ada di wilayah kabupaten Kutai Kartanegara dan CSR merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan khususnya yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam karena akan menyebabkan berubahnya bentang alam dan sumber daya alam yang akan habis. Oleh karena itu sesuai dengan perundangan tentang Perseroan Terbatas yang menyangkut tentang Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan hal penting yang harus dilaksanakan oleh setiap perusahaan khususnya PT. Adimitra Baratama Nusantara. Penulis bermaksud untuk mengetahui bagaimana implementasi CSR PT. Adimitra Baratama Nusantara dan Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan Program CSR di Kelurahan Jawa Kecamatan Sangasanga Kabupaten Kutai Kartanegara*

***Kata Kunci*** : Implementasi CSR, PT. Adimitra Baratama Nusantara

## **Pendahuluan**

### ***Latar Belakang***

Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan salah satu penghasil batu bara terbesar di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2008 Produksi batu Bara di kabupaten ini mencapai 13,487.541 dan pada tahun 2010 produksi batu bara mencapai 29.014.588 metrik ton dari 90 perusahaan tambang yang memasukan data ke dinas pertambangan pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Salah satu perusahaan yang beroperasi di wilayah kabupaten Kutai Kartanegara tepatnya di Kecamatan sangasanga ialah PT. Adimitra Baratama Nusantara perusahaan perusahaan tersebut memiliki lahan 2,990 H. dan mulai beroperasi pada September 2008 dengan jumlah estimasi sumber daya batubara sebesar 156 juta ton

---

<sup>1</sup> Mahasiswa program S1 Ilmu pemerintahan , ilmu sosial dan ilmu politik, universitas Mulawarman. Email: juan.wiguna@rocketmail.com

Pada tahun 2011 PT. Adimitra Baratama Nusantara menghasilkan 3,8 juta ton batu bara. Dengan demikian masih ada sekitar 152,2 juta ton estimasi Batu Bara yang akan di eksploitasi oleh perusahaan tersebut. Sesuai dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan mengacu pada Undang – Undang No 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas pasal 74 menjelaskan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan / atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan apabila perusahaan tidak melaksanakan tanggung jawab sosial di kenai sanksi sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

CSR harus dilakukan dengan suatu sudut pandang yang strategis dan dikelola secara profesional agar bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya Karena dengan tanggung jawab sosial ini perusahaan tidak semata – mata hanya mengambil sumber daya alam dan keuntungan yang setinggi tingginya melainkan juga harus melihat kondisi lingkungan sekitar perusahaan.

### **Kerangka Dasar Teori Implementasi**

Menurut Mazmanian dan Sabartier dalam Wahab (2005:68-69) mengemukakan “ implementasi adalah pelaksanaan keputusan kebijaksanaan dasar, biasanya dalam bentuk Undang-undang namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan”. Lazimnya keputusan itu mengidentifikasi masalah-masalah yang ingin dicapai dan berbagai cara untuk menstrukturkan proses implementasinya

Keberhasilan implementasi menurut Merilee S. Grindle dalam Subarsono (2005) dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni isi kebijakan (*content of policy*) dan lingkungan implementasi (*Context of implementation*). Variabel isi kebijakan mencakup :

1. sejauh mana kepentingan kelompok sasaran atau target groups termuat dalam isi kebijaksanaan;
2. jenis manfaat yang diterima oleh target group;
3. sejauh mana perubahan yang diinginkan dari suatu kebijakan;
4. apakah letak sebuah program telah tepat;
5. apakah kebijakan telah menyebutkan implementatornya dengan rinci; dan
6. apakah sebuah program didukung oleh sumber daya yang memadai.

### **Corporate Social Responsibility**

Menurut Wibisono (2007:7) *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas

setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya.

Selanjutnya Menurut Budimanta (2002:78) CSR “ merupakan komitmen perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama, utamanya dengan para pihak yang terkait, masyarakat di sekelilingnya dan lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut berada, yang dilakukan terpadu dengan kegiatan usahanya secara berkelanjutan”.

landasan teoritik yang dikemukakan John Elkington dalam Susanto (2007:21) mengemukakan, “ CSR dalam modelnya yang terkenal dengan Triple Bottom Line (3P), yaitu : Profit, People, Planet, yang dimaksud dari ketiga model tersebut adalah Profit ; maksudnya, tujuan CSR harus mampu meningkatkan laba perusahaan (Profit), mensejahterakan karyawan dan masyarakat (People), sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan (Planet)”.

*Berdasarkan Iso ISO 26000 Guidance Standard on Social Responsibility* yang secara konsisten mengembangkan tanggung jawab sosial, maka masalah *Social Responsibility* akan mencakup 7 isu pokok yaitu:

1. Pengembangan Masyarakat
2. Konsumen
3. Praktek Kegiatan Institusi yang Sehat
4. Lingkungan
5. Ketenagakerjaan
6. Hak asasi manusia
7. *Organizational Governance* (governance organisasi).

ISO 26000 menjadi kunci penting untuk mendorong CSR yang substansial dan komprehensif. Karenanya, perusahaan tidak boleh berkesimpulan bahwa hanya karena berderma bermiliar-miliar dari keuntungannya, sebuah perusahaan disebut telah bertanggung jawab sosial. Bagaimana keuntungan itu dibuat -apakah dengan dampak negatif minimum dan dampak positif maksimum- lebih menentukan tanggung jawabnya.

Dari pengertian CSR yang dikemukakan oleh para ahli yang dimaksud dengan CSR adalah sebuah Tanggung Jawab Sosial perusahaan yang seharusnya wajib dilaksanakan oleh setiap perusahaan, dengan melakukan program – program pemberdayaan masyarakat atau kemitraan, tetapi dengan program CSR tidak semuanya menjadi tanggung jawab perusahaan saja, tetapi peran pemerintah sangat penting.

## **Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut Kartasasmita dalam Mashoed (1995:18) pemberdayaan adalah “sebuah upaya untuk meningkatkan harkat martabat lapisan masyarakat, yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, dengan perkataan lain, memberdayakan

adalah memampukan dan memandirikan masyarakat”, dan menurut Kartasmita pemberdayaan masyarakat harus dilakukan melalui tiga cara, yaitu:

1. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang.
2. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat dengan menerapkan langkah-langkah nyata, menyediakan sarana maupun prasarana fisik dan sosial yang dapat di akses oleh lapisan masyarakat paling bawah.
3. Melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah.

### **Definisi Konsepsional**

*Corporate Social Responsibility ( CSR )* atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah salah satu niat baik dan komitmen dari perusahaan untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan keberlanjutan pengembangan masyarakat, ekonomi lokal sehingga memberikan kontribusi juga terhadap keberlanjutan perusahaan, melalui pendayagunaan sumber – sumber yang ada pada masyarakat serta menekankan pada prinsip partisipasi sosial secara bersama – sama.

### **Fokus Penelitian**

Secara implisit penelitian ini akan membahas fokus – fokus yang dapat digunakan dalam penelitian program *Corporate Social Responsibility ( CSR )* PT. Adimitra Baratama Nusantara yang meliputi:

1. Implementasi program CSR Yang dilakukan oleh PT. Adimitra Baratama Nusantara :
  - a. Bidang Pendidikan
    - Program beasiswa
  - b. Peningkatan infrastruktur ( Sarana Dan Prasarana Yang ada di Kelurahan Jawa )
  - c. Bidang kesehatan
    - Pemenuhan makanan tambahan
    - Pengobatan gratis
2. Faktor kendala implementasi program CSR PT. Adimitra Baratama Nusantara.

### **Sumber Data**

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitain ini ialah sumber dataprimer dan sumber data skunder :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui nara sumber dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dan dipandu melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi antara lain:
  - a. Dokumen-dokumen, laporan evaluasi yang berkaitan dengan program CSR PT. Adimitra Baratama Nusantara
  - b. Buku-buku ilmiah, hasil penelitian yang relevan dengan fokus penelitian.
3. Monografi kelurahan yang menjelaskan keadaan Kelurahan Jawa Kecamatan Sangasanga.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data untuk penulisan skripsi ini, setelah menyesuaikan situasi dan kondisi dilapangan, penulisan menggunakan beberapa cara, yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research).
2. Penelitian Lapangan (field work research), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan dengan menggunakan cara-cara sebagai berikut:
  - a. Observasi.
  - b. Wawancara.
  - c. Penelitian Dokumen .

Dari data yang diperoleh di atas baik melalui observasi dan wawancara maupun dokumentasi, data tertulis serta data dari informan yang diolah dan dipadukan sehingga menghasilkan data yang memiliki validitas tinggi.

### **Teknik Analisis Data**

Miles dan Huberman (1992 : 19) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses siklus dan interaktif yang bergerak diantara empat “sumbu” yaitu mengumpulkan data, reduksi, penyajian data dan kesimpulan, yaitu :

1. Pengumpulan data
2. Reduksi / penyederhanaan data
3. Penyajian data
4. Penarikan kesimpulan

Data yang diperoleh di lapangan selanjutnya dianalisa dengan melakukan pemaparan serta interpretasi secara mendalam.

### **Kebijakan Corporate Social Responsibility PT. Adimitra Baratama Nusantara**

Prinsip-Prinsip Corporate Social Responsibility PT. Adimitra Baratama Nusantara mengacu pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas dengan mengikuti panduan ISO 26000 yaitu:

1. Konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat dengan mendorong perilaku yang beretika menghormati norma-norma internasional dan hak asasi manusia
2. Mempertimbangkan ekspektasi semua stakeholder dengan menerapkan akuntabilitas dan transparansi. Program CSR merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajiban
3. Taat hukum dan konsisten dengan menghormati kepentingan-kepentingan stakeholder berupa peduli sosial, tanggap bencana, kepemudaan dan keagamaan
4. Dalam hal mengintegrasikan program Corporate Social Responsibility kedalam kegiatan bisnis korporasi dengan mengacu pada kebijakan pengembangan masyarakat, maka PT. Adimitra Baratama Nusantara berkomitmen untuk
5. Mengatasi dampak negative operasi perusahaan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai baru yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan . menerapkan kebijakan dari program pengembangan kemasyarakatan menjadi satu kesatuan dengan bisnis perusahaan dan dilakukan dengan konsep keberlanjutan
6. Memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan kepada masyarakat diwilayah operasi perusahaan. Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat menjadi satu kesatuan dengan bisnis perusahaan dan dilakukan dengan konsep keberlanjutan
7. Meningkatkan reputasi perusahaan, efisiensi , pertumbuhan usaha dan menerapkan mitigasi resiko bisnis. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat menjadi satu kesatuan dengan bisnis perusahaan dan dilakukan dengan konsep keberlanjutan
8. Memberdayakan ekonomi masyarakat melalui peduli konsumen, praktek kegiatan institusi yang sehat, ketenagakerjaan, dan organisasi pemerintah yang menjadi satu kesatuan dengan bisnis perusahaan yang dilakukan dengan konsep keberlanjutan.

9. Melakukan pembangunan, perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur di lingkungan masyarakat yang menjadi satu kesatuan dengan bisnis perusahaan dan dilakukan dengan konsep berkelanjutan.

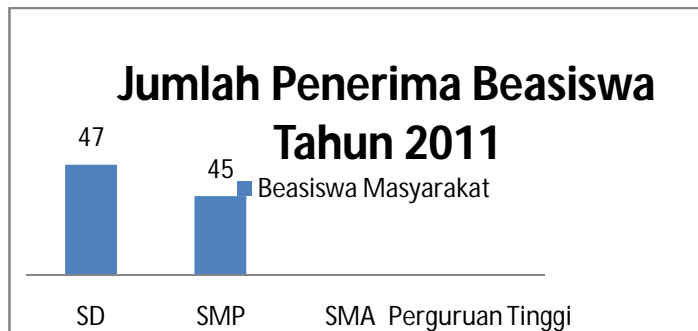
### **Bentuk Implementasi Program CSR PT. Adimitra Baratama Nusantara di Kelurahan Jawa Kecamatan Sangasanga**

Berdasarkan konsep ISO 26000, penerapan social responsibility dituntut terintegrasi di seluruh aktivitas organisasi yang mencakup tujuh isu pokok yaitu pengembangan masyarakat, konsumen, praktek kegiatan institusi yang sehat, lingkungan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia dan tata pengelolaan organisasi (organizational Governance)

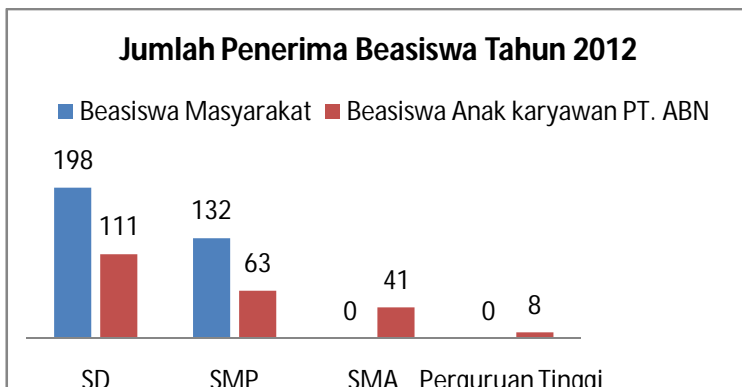
Program CSR PT. Adimitra Baratama Nusantara sendiri dibiayai langsung oleh perusahaan melalui dana yang besar berdasarkan yang penulis dapat pada tahun 2011 anggaran CSR mencapai Rp. 2.585.146.600,- dan pada tahun 2012 Rp. 2.201.877.550,- .

### **Implementasi Program CSR PT. Adimitra Baratama Nusantara di Bidang Pendidikan.**

Sebagai bentuk wujud kepedulian PT. Adimitra Baratama Nusantara kepada masyarakat sekitar maka salah satu program Corporate Social Responsibility yang dilakukan ialah program beasiswa yang diberikan di sektor pendidikan baik bagi masyarakat dan Anak Karyawan berikut data Beasiswa PT. Adimitra Baratama Nusantara pada Tahun 2011:



Dan Pada Tahun 2012 Program CSR di bidang Pendidikan sebagai Berikut:

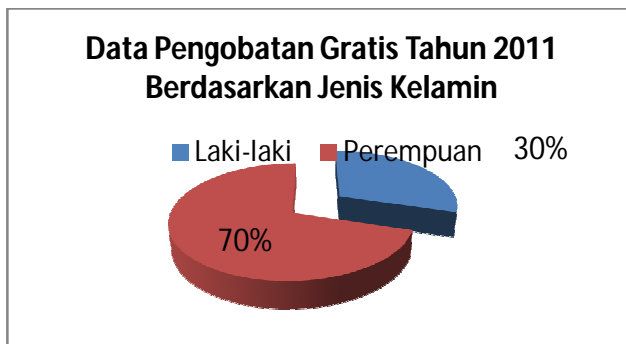


Melihat data beasiswa tersebut pada tahun 2011 dan 2012 PT. Adimitra Baratama Nusantara telah Melaksanakan program CSR bagi Masyarakat dan anak Karyawan dimana ada kenaikan angka penerima beasiswa pada tahun 2012

### **Bentuk Implementasi CSR di Bidang Kesehatan Pengobatan Gratis**

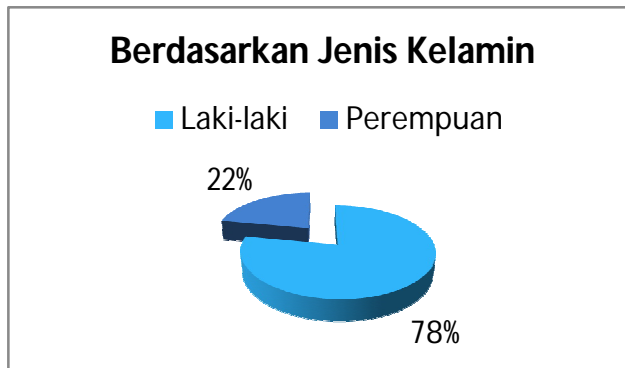
Salah satu Program Corporate Social Responsibility PT. Adimitra Baratama Nusantara di Kelurahan Jawa Kecamatan Sangasanga ialah di bidang kesehatan . Sebagai bentuk wujud tanggung jawab sosial yang dilakukan melihat kompleksnya masalah kesehatan yang membutuhkan biaya yang cukup besar walaupun sudah ada program Jamkesda, jamkesmas, dan Jaminan lainnya dan tidak seluruhnya akan mampu ditanggung oleh pemerintah khususnya dalam hal pelayanan berikut penulis akan menyajikan data pengobatan Gratis Pada Tahun 2011 dan 2012

Berikut Data Pengobatan Gratis pada Tahun 2011





Sedangkan Pada tahun 2012 data pengobatan Gratis yang dilakukan Oleh PT. Adimitra Baratama Nusantara adalah sebagai Berikut:



Program CSR yang dilaksanakan oleh PT. Adimitra Baratama Nusantara di kelurahan Jawa di Bidang Kesehatan adalah program rutin yang dilaksanakan oleh perusahaan kepada masyarakat diaman berdasarkan data diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa jumlah perempuan lebih mendominasi untuk menggunakan pengobatan gratis yang dilaksanakan.

### **Bentuk Implementasi CSR di Bidang Pembangunan Infrastruktur**

Sebagai salah satu program Corporate Social Responsibility PT. Adimitra Baratama Nusantara juga peduli dengan kegiatan peningkatan sarana dan prasarana yang ada di Kelurahan Jawa Kecamatan Sangasanga. Pada Tahun 2011 yang sudah dilaksanakan ialah :

1. Bantuan Pengurukan Lapangan SDN 002,
2. Pengerasan Jalan Penghubung antara RT 03 dan RT 07 Kel. Jawa,
3. Perbaikan Turap, dan Pembuatan Jembatan di RT 02 Kelurahan Jawa.

Dan pada Tahun 2012 program Corporate Social Responsibility yang dilakukan ialah :

1. pengerjaan Turap Beton Parit Sepanjang 700 Meter,
2. Bantuan penimbunan Pasir Uruk untuk TK Ulil Albab,
3. Menyumbang Tandon Air di Lingkungan RT 09,
4. Pengeboran Air Bersih Untuk Langar AL – Karim

### **Faktor Kendala Dalam melakukan Implementasi Program CSR PT. Adimitra Baratama Nusantara**

Dalam melaksanakan setiap program pastilah ada sisi negative dan sisi positif dalam masyarakat sejauh ini yang penulis dapat melihat berdasarkan pengamatan langsung dan berdasarkan wawancara kepada pihak terkait bahwasannya kendala yang terjadi adalah ;

1. Pemahaman tentang CSR di mata masyarakat masih sangat Minim dimana masyarakat mengajukan segala permohonan yang bukan termasuk dalam ranah CSR
2. Adanya uang kompensasi bising dan debu di masyarakat dapat memanjakan masyarakat yang bukan membawa kearah keberlanjutan dan bukan termasuk dalam standar pelaksanaan CSR
3. Masyarakat selalu dimanjakan oleh kegiatan pertambangan dimana segala sesuatu yang terjadi baik bencana yang terjadi akibat penambangan maupun alam selalu menuntut uang penggantian kepada pihak perusahaan
4. Kurangnya penggalan gagasan yang dilakukan oleh perusahaan untuk program Corporate Social Responsibility yang tepat guna

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada fokus penelitian yang penulis temukan, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program CSR PT. Adimitra Baratama Nusantara di Kelurahan Jawa Kecamatan Sangasanga sebagai berikut :

1. Secara umum Implementasi Program CSR yang dilakukan oleh PT. Adimitra Baratama Nusantara masih belum berjalan dengan baik. Dengan dana yang dianggarkan begitu besar, masyarakat belum merasakan dampak keberlanjutan dari program CSR PT. Adimitra Baratama Nusantara dan program yang dilaksanakan kurang bersentuhan dengan masyarakat. Program yang dilaksanakan terkesan program yang sifatnya tidak ada efek keberlanjutan dimasyarakat sehingga program CSR yang dilakukan akan berakhir jika perusahaan tidak beroperasi lagi
2. Dari program pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur sejauh ini sudah berjalan cukup baik namun harus dioptimalkan lagi program yang ada agar menjadi lebih baik

### **Saran**

1. Untuk menciptakan program yang baik dan dibutuhkan oleh masyarakat diharapkan adanya proses Input program dari masyarakat dengan melihat dan mendengarkan potensi yang ada di wilayah kelurahan jawa untuk bisa diaplikasikan oleh masyarakat sehingga menjadi sebuah usaha ekonomi yang berkelanjutan apabila perusahaan sudah tidak ada.
2. Dengan dana yang cukup besar harus di buat Rencana Strategis (Renstra) untuk fokus program CSR yang tepat sasaran untuk pembangunan di Kelurahan Jawa

3. Diharapkan adanya transparansi atau CSR report untuk melaporkan kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat agar program CSR dapat diketahui oleh khalayak umum

### **Daftar Pustaka**

- Suharto, Edi. 2007. Pekerjaan Sosial Di Dunia Industry Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility). Refika Aditama. Bandung.
- Budimanta, Arif. 2008 . Corporate Social Responsibility Alternatif Bagi Pembangunan Indonesia Center For Sustainable Development (ICSD). Jakarta.
- Sugiyono, 2005. Memahami penelitian kualitatif. Alfa Beta. Bandung.
- Ambadar, Jackie, 2008, CSR Dalam praktek di Indonesia, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Milles, Matthew Dan A, Michael Huberman, 1992. Analisis Data Kualitatif. Universitas Indonesia: Jakarta
- Kartini, Dwi 2009. Transformasi Konsep Sustainability Management Dan Implementasi Di Indonesia. Refika Aditama Cetakan Pertama. Bandung, Refika Aditama
- Arikunto, Suharsimi, 2006, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta

### **Dokumen – Dokumen**

- ISO 26000: Guidance Standard on Social Responsibility
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas